

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA
UIN SUMATERA UTARA DI PASAR MODAL SYARIAH**

Oleh:

ENDAH HARDIATI

NIM 0501172109

Program Studi
EKONOMI ISLAM



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEDAN
2021**

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA
UIN SUMATERA UTARA DI PASAR MODAL SYARIAH**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) Pada Program Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara**

Oleh

ENDAH HARDIATI

NIM. 0501172109

Program Studi

EKONOMI ISLAM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

MEDAN

2021

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA
UINSU DI PASAR MODAL SYARIAH**

Oleh:

ENDAH HARDIATI

NIM. 0501172109

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 16 September 2021

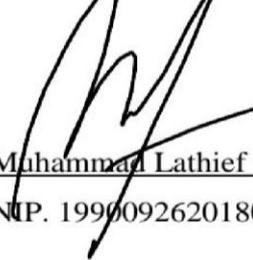
Pembimbing I



Annio Indah Lestari, SE, M.Si

NIP. 1974030920110122003

Pembimbing II



Muhammad Lathief Ilhamy, MEI

NIP. 199009262018031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Imsar, M.Si

NIP. 198703032015031004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA UIN SUMATERA UTARA DI PASAR MODAL SYARIAH**” oleh Endah Hardiati (0501172109) Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan pada tanggal 07 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 18 Oktober 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU
Sekretaris Jurusan

Ketua Jurusan



Imsar, M.Si

NIDN. 2003038701



Rahmat Daim Harahap, M.Ak

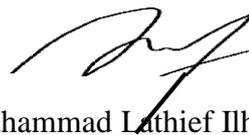
NIDN. 0126099001

Anggota



1. Annio Indah Lestari Nasution, S.E, M.Si

NIDN. 2009037401



2. Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, MEI

NIDN. 2026048901



3. Dr. Sri Sudiarti, MA

NIDN. 2012115903



4. Rahmat Daim Harahap, M.Ak

NIDN. 0126099001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Sumatera Utara Medan

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Endah Hardiati
Nim : 0501172109
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 13 April 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Istiqomah Gg Rukun, Kel. Helvetia Timur
Kec. Medan Helvetia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA UIN SUMATERA UTARA DI PASAR MODAL SYARIAH”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 14 September 2021

Yang membuat pernyataan



Endah Hardiati

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah**” atas nama Endah Hardiati di bawah bimbingan Dosen Pembimbing I Ibu Annio Indah Lestari Nasution, S.E, M.Si dan Dosen Pembimbing II Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, MEI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UINSU di Pasar Modal Syariah. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan sampel sebanyak 119 mahasiswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS 15. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,000. Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,009. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,003. Adapun pada uji F (simultan) variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Sumatera Utara di pasar modal syariah dengan nilai *R Square* sebesar 0,726. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 72,6% sedangkan 27,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci : *Keputusan Investasi, Motivasi, Pengetahuan, Kemajuan Teknologi*

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tersayang ayahanda Miswanto dan ibunda Jumirah yang telah membesarkan dan mendidik penulis serta mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil yang tak terhingga. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara dan Pembimbing Akademik Penulis.
3. Ibu Dr. Marliyah, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
4. Bapak Imsar, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
5. Ibu Annio Indah Lestari Nasution S.E, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, MEI selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang telah mengajar, membimbing dan memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keihklasan.
7. Teristimewa keluarga tersayang abang (Hasta Jatmiko), kakak (Gita Dwi Astusi), dan adik (Khanisa Sabrina) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, dan doa serta materi.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan studi dan skripsi.
9. Keluarga Ekonomi Islam A angkatan 2017 yang telah memberikan kehangatan, pengalaman dan kenangan selama menempuh perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan pantang menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah mereka berikan dan perbuatan baik mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah swt. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari segi materi dan teknik dalam penyajiannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar skripsi ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari. Akhir kata harapan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, September 2021

Endah Hardiati

0501172109

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Keputusan Berinvestasi.....	10
1. Pengertian Keputusan	10
2. Teori Keputusan.....	13
3. Keputusan Investasi	14
B. Motivasi Investasi	14
1. Pengertian Motivasi	14
2. Teori Motivasi.....	15
3. Motivasi Investasi	17
C. Pengetahuan Investasi.....	18
D. Kemajuan Teknologi.....	20
E. Pasar Modal Syariah	22
1. Pengertian Pasar Modal Syariah	22
2. Instrument Pasar Modal Syariah.....	23

F. Investasi dalam Pandangan Islam	26
G. Hubungan Antar Variabel	30
H. Penelitian Terdahulu	32
I. Kerangka Teoritis	37
J. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Data Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan data	41
F. Definisi Operasional	41
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Uji Instrumen Penelitian	46
2. Uji Asumsi Klasik	48
3. Uji Hipotesis	52
4. Analisis Regresi Linear Berganda	55
B. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji F (Simultan).....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)	54
Tabel 4.7 Hasil Uji R <i>Square</i>	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2.1 Konsep Dasar Pasar Modal Syariah 23

Gambar 2.2 Kerangka teoritis 37

Gambar 4.1 Hasil Uji Kenormalan P-P Plot 50

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Lampiran 1 Data Responden.....	66
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	71
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas (X1)	79
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas (X2)	80
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas (X3)	81
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas (Y)	82
Lampiran 7 Uji Normalitas	83
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas	84
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas.....	85
Lampiran 10 Uji F.....	85
Lampiran 11 Uji t.....	86
Lampiran 12 Uji R <i>Square</i>	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan salah satu aspek penting dalam suatu negara termasuk Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia seharusnya mampu mengoptimalkan perekonomiannya. Perkembangan ekonomi yang sejalan dengan kemajuan teknologi yang pesat memberikan dampak positif dalam dunia bisnis. Hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan untuk berkembang dengan menggunakan fasilitas teknologi.

Perkembangan bisnis menuntut perusahaan dalam meningkatkan daya saing antar perusahaan serta selalu mengembangkan strategi berbisnisnya. Salah satu bentuk pengembangan strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal dalam perekonomian berperan dengan menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Sebagai bagian dari fungsi keuangan, pasar modal memfasilitasi transfer modal dan alternatif pendanaan yang menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang oleh pihak yang memiliki kelebihan modal kepada pihak atau perusahaan yang membutuhkan modal dengan mengerahkan dana dari masyarakat yang membeli instrumen keuangan di pasar modal. Bagian dari fungsi ekonomi pasar modal yaitu perkembangan ekonomi dapat dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal sebagai sarana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk instrumen keuangan yang dapat diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), saham, reksadana, maupun instrument lainnya.¹ Pasar modal sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha yang memerlukan tambahan modal sebagai sumber pembiayaan dan sebagai alternatif pembiayaan bagi masyarakat investor.

¹Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 531.

Di Indonesia, pengertian pasar modal terdapat pada Undang-Undang No 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut UUPM), bahwa pasar modal adalah kegiatan bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal syariah sebagaimana telah diatur dalam UUPM yang tidak berlawanan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah tidak terpisah dari suatu sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum aktivitas pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal konvensional, tetapi terdapat ciri khusus dari pasar modal syariah yaitu produk serta mekanisme transaksi tidak berlawanan dengan prinsip-prinsip syariah. Hukum pasar modal diciptakan dengan tujuan agar kegiatan pasar modal dapat berjalan secara tertib, efisien, dan efektif. Untuk menciptakan hukum pasar modal yang ideal diperlukan aturan hukum yang bersifat substantif, sistem penyelesaian sengketa, dan penegakan hukum.¹

Hadirnya pasar modal ini memudahkan para investor (pemilik modal) dalam melakukan investasi pada instrument-instrument pasar modal, seperti saham, obligasi, dan reksadana. Nilai investasi yang besar apabila hanya sedikit pihak kurang mendukung peningkatan basis investor domestik, sebagaimana dinyatakan dalam *Master Plan Pasar Modal Indonesia 2010-2014* bahwa kekuatan basis investor domestik ditentukan oleh nilai investasi domestik dan jumlah investor domestik.²

Investasi merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Investasi berkaitan dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aset dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa depan, terkadang investasi juga

¹Mas Rahmah, *Hukum Pasar Modal*, (Surabaya: Kencana, 2019), h. 5.

²Masri Situmorang, Andreas dan Riska Natariasari, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat" dalam *JOM FEKON*, (1): 2, Oktober 2014, h. 1.

disebut dengan penanaman modal.³ Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. *Return* atau yang disebut juga keuntungan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat seseorang berinvestasi.⁴

Investasi dalam Islam merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Islam mengajarkan Investasi yang menguntungkan semua pihak dan melarang manusia melakukan *zero sum game* atau *win lose*. Konsep investasi islami didasarkan pada prinsip moralitas dan keadilan, yaitu sesuai dengan syariah Islam yang bersumber dari Alquran, hadits, serta *ijma'* ulama. Instrument investasi islami juga selaras dan memenuhi prinsip-prinsip syariah yaitu transaksi yang dilakukan para pihak harus bersifat adil, halal, *tayyib*, dan maslahat. Selain itu instrument investasi islami juga harus terbebas dari unsur larangan seperti riba, terhindar dari unsur *gharar*, terhindar dari unsur *maysir*, terhindar dari unsur haram, serta terhindar dari unsur *syubhat*.⁵

Transaksi investasi dapat dilaksanakan jika kriteria-kriteria yang telah ditentukan terpenuhi. Emiten yang menerbitkan efek syariah harus memenuhi kriteria jenis, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.⁶

Konsep berinvestasi dalam Islam serta transaksi keuangan dalam perspektif hukum syariah Islam dapat dijadikan sebuah sandaran atau patokan dalam menilai dan memilih sebuah peluang investasi yang sesuai, namun memiliki keuntungan materi dan manfaat yang berkah.⁷

³Heru Susanto, *Cerdas Memilih Saham*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), h. 6.

⁴Syahyunan, *Manajemen Keuangan I*, (Medan: USU Press, 2013), h. 160.

⁵Iyah Faniyah, *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 76.

⁶Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h. 133.

⁷Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, (Jakarta Timur: Laskar Aksara, 2012), h. 49.

Berinvestasi di pasar modal khususnya saham memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi dalam bentuk lain. Investasi yang dipilih oleh investor merupakan alternatif investasi yang diharapkan mampu memberikan keuntungan yang tinggi. Namun tidak semua tingkat keuntungan yang diperoleh investor sesuai dengan yang diharapkan. Tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis instrument investasi berbeda-beda.

Selain keuntungan, terdapat faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan keputusan berinvestasi seseorang di pasar modal seperti pengetahuan yang dimiliki sebagai bekal melakukan investasi, motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang, dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang sehingga memudahkan seorang investor dalam melakukan transaksi di pasar modal. Sebelum melakukan investasi, calon investor diharuskan mencari informasi atau pengetahuan agar dapat mengenal investasi lebih awal sehingga dapat menyiapkan diri dan kestabilan finansial. Adanya pengetahuan investasi ini, para investor lebih memahami risiko-risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi serta memberikan dorongan motivasi seseorang yang berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi seseorang di pasar modal.

Motivasi berinvestasi dipengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan sosial. Motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang dikarenakan adanya kemauan diri untuk mencari informasi lebih dalam tentang investasi dan pasar modal sehingga seseorang akan berpikir mengenai kestabilan finansialnya di masa depan. Sedangkan motivasi yang tumbuh dari luar atau dari lingkungan sosial yaitu adanya dorongan-dorongan ilmu atau informasi yang diberikan oleh pihak yang ahli dan berpengalaman terkait investasi dan pasar modal sehingga membuka cara berpikir seseorang dan wawasan yang lebih luas untuk mempersiapkan masa depannya.

Perkembangan dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Salah satu tolak ukur perekonomian suatu negara yaitu sektor pasar modal dan keuangan dimana terdaftar ribuan perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kemajuan teknologi informasi sangat dibutuhkan

dalam transaksi pasar modal karena dapat memudahkan investor dalam menganalisis dan mengambil keputusan dengan cepat. Adanya fasilitas *online trading* yang diberikan oleh perusahaan sekuritas sebagai perkembangan dari teknologi memberikan kemudahan bagi investor untuk dapat bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, mencari berita dan menilai *return* dan risiko saham perusahaan, tren saham dengan menggunakan sistem *online trading*. Namun kemajuan teknologi di Indonesia masih belum diiringi dengan motivasi investasi, tingkat literasi dan pengetahuan terhadap dunia investasi.

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia yang sudah cukup baik dipengaruhi oleh beberapa hal termasuk perkembangan teknologi. Namun perkembangan teknologi ini belum diiringi oleh tingkat literasi atau pemahaman masyarakat terhadap bidang investasi. Berdasarkan pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2020 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat pemahaman masyarakat masih rendah. Indeks literasi keuangan pasar modal tahun 2020 sebesar 4,92% secara komposit, konvensional sebesar 4,4%, dan 0,52% syariah. Persentase tersebut merupakan paling rendah dibandingkan dengan indeks literasi keuangan OJK lainnya seperti perbankan, perasuransian, dana pensiun, pegadaian, dan lembaga pembiayaan. Berdasarkan survei tersebut menandakan bahwa masyarakat Indonesia banyak yang belum paham mengenai dunia pasar modal dan belum menjadikan saham dan reksadana sebagai pilihan utama dalam berinvestasi. Terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara literasi dan inklusi keuangan sehingga masyarakat memiliki akses terhadap produk-produk keuangan tetapi tidak memahami manfaat dan risiko dari produk keuangan tersebut.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia per Januari 2020 mencatat sebanyak 677 perusahaan Indonesia yang *go public*. Data yang tercatat oleh ISSI terdapat 406 saham yang termasuk saham indeks syariah. Banyaknya perusahaan-perusahaan syariah tidak diikuti dengan penambahan jumlah investor secara signifikan. Jumlah investor pasar modal syariah di Sumatera Utara masih relatif

kecil yaitu 33.213 SID per oktober 2020 atau 0,01 persen dari jumlah investor nasional yang mencapai 3,04 juta SID.⁸

Memunculkan minat berinvestasi masyarakat khususnya mahasiswa di pasar modal sebenarnya tidak terlalu sulit, hal ini dapat dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberikan pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. UIN Sumatera Utara merupakan salah satu universitas yang memiliki Galeri Investasi Syariah. UIN Sumatera Utara bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia mendirikan Galeri Investasi Syariah sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi mahasiswa dan kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, adanya galeri investasi syariah di UIN Sumatera Utara tidak cukup untuk memunculkan minat dan keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Sumatera Utara. Berdasarkan data dari galeri investasi syariah (GIS) UIN Sumatera Utara, mahasiswa UINSU yang berinvestasi di pasar modal syariah pada tahun 2021 hanya sebanyak 170 orang, jumlah ini sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UINSU yang lebih dari 20 ribu orang. Investasi tidak terbatas bagi masyarakat yang mempunyai pekerjaan atau yang mempunyai asset berlebih saja, mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan berinvestasi di pasar modal syariah dan juga diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa kita juga mempunyai peran untuk membangun ekonomi negara kita.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah”.

⁸Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera utara.

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat literasi dan inklusi keuangan mengenai pasar modal masih rendah.
2. Banyaknya perusahaan-perusahaan *Go Public* yang berdiri tidak diikuti dengan penambahan jumlah investor secara signifikan.
3. Motivasi mahasiswa dalam berinvestasi masih tergolong rendah.
4. Pengetahuan/edukasi mahasiswa mengenai pasar modal syariah masih terbatas.
5. Banyak masyarakat yang berinvestasi hanya mengikuti tren tanpa diikuti pengetahuan mengenai investasi.
6. Masih terbatasnya kemampuan masyarakat dalam menganalisis keuntungan dan risiko investasi sehingga tidak dapat terhindar dari kerugian investasi.
7. Kemajuan teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh para investor.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian akan dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan motivasi investor, pengetahuan investor, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Sumatera Utara. Adapun responden dalam penelitian ini berdasarkan data dari Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sumatera Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah?

3. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah?
4. Apakah motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah.
3. Mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah.
4. Mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis dan sebagai sarana pembelajaran, perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai investasi di pasar modal syariah dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi dari seberapa besar pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi masyarakat.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia akademis serta dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan sebagai pengembangan penelitian mengenai pasar modal syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru serta dapat memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang pasar modal syariah.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Keputusan Berinvestasi

1. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah dan membentuk kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi ini kemudian digunakan sebagai pedoman dasar dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidak hati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.¹ Keputusan adalah rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan.²

Keputusan pembelian adalah suatu aksi konsumen untuk membentuk rujukan diantara produk dalam kelompok pilihan dan membuat keputusan untuk membeli produk yang lebih disukai.³ Keputusan pembelian yaitu tahap dimana pembeli telah memastikan pilihannya untuk membeli produk serta mengkonsumsinya.

Menurut Kotler dan Armstrong, keputusan pembelian adalah bagian dari sikap konsumen mengenai riset bagaimana individu atau kelompok memilah, membeli dan menggunakan serta bagaimana barang, jasa, ide, dan pengalaman tersebut mampu memuaskan kebutuhan dan keinginan.⁴ Keputusan pembelian memerlukan keterlibatan konsumen dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain rangsangan pemasaran, rangsangan ekonomi, teknologi, politik dan budaya, psikologi konsumen dan karakteristik konsumen serta mengambil kesimpulan berupa pembelian

¹Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta 2013), h. 2

²Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 32.

³Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran edisi 9*, (Jakarta: Prenhallindo, 2009), h. 204

⁴Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2016), h.

suatu produk.¹ Keputusan konsumen dalam menentukan pilihan pembelian atau tidak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:²

1. Faktor Budaya

Menurut Arnold dan Thompson, kebudayaan merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan membeli. Faktor budaya ini terdiri dari budaya, sub-budaya, dan kelas sosial. budaya merupakan sekelompok nilai-nilai sosial yang diterima dalam masyarakat secara menyeluruh dan tersebar.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang berbagi hal yang mempertimbangkan kesetaraan di dalam status atau penghargaan untuk bersosialisasi baik secara formal maupun informal. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok acuan, keluarga, peran status sosial.

3. Faktor Pribadi

Menurut Lamb, faktor pribadi adalah pola kebiasaan seseorang yang terpengaruh oleh lingkungan sekitar dalam menentukan pilihan dan dinyatakan dalam tindakan. Keputusan membeli dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari masing-masing individu, seperti usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup.

4. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi perasaan mereka, mengumpulkan serta menganalisis data, merumuskan pikiran, pendapat dan mengambil tindakan. Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat

¹Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

²Indah Wahyu Utami, *Perilaku Konsumen: Analisis Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian*, (Surakarta: CV Pustaka Bengawan, 2017), h. 78.

faktor utama yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, pembentukan, dan integrasi.³

Dalam mengambil keputusan pembelian terdapat beberapa tahapan yang dilewati pembeli, yaitu:⁴

1. Pengenalan Masalah

Proses pembelian diawali dengan pengenalan permasalahan dimana pembeli mengidentifikasi adanya permasalahan atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbandingan antara kondisi nyata dan kondisi yang diinginkan.

2. Pencarian Informasi

Seorang konsumen akan mencari informasi mengenai produk yang diinginkan. Jika dorongan konsumen kuat dan produk yang dapat memuaskan terdapat dalam jangkauan, maka konsumen kemungkinan akan membeli.

3. Evaluasi Alternatif

Ketika konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam perangkat pilihan. Konsep dasar tertentu membantu menjelaskan proses evaluasi konsumen. Pertama, kita menganggap bahwa setiap konsumen melihat produk sebagai kumpulan atribut produk. Kedua, konsumen akan memberikan tingkat arti penting berbeda terhadap kebutuhan dan keinginan unik masing-masing. Ketiga, konsumen mungkin akan mengembangkan satu himpunan keyakinan merek mengenai dimana posisi setiap merek pada setiap atribut. Keempat, harapan kepuasan produk total konsumen akan bervariasi pada tingkat atribut yang berbeda. Kelima, konsumen sampai pada sikap terhadap merek berbeda lewat beberapa produser penilaian. Terdapat konsumen

³Annio Indah Lestari, Ismi Affandi dan Susilawati, "Faktor-faktor Penentu Pengambilan Keputusan dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah", 3: 1, Desember 2015, h. 3.

⁴Setiaji J Nugroho, *Perilaku Konsumen Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 116.

yang menggunakan lebih dari satu prosedur evaluasi, tergantung pada konsumen dan keputusan pembelian.

4. Keputusan Pembelian

Secara umum, keputusan pembeli konsumen merupakan membeli produk yang paling disukai, namun dua faktor muncul antara niat membeli atau keputusan membeli.

5. Tingkah Laku Pasca Pembelian

Konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah berinvestasi berdasarkan rasa puas atau tidak puas. Jika produk tidak memenuhi harapan, konsumen merasa tidak puas, jika melebihi harapan konsumen akan merasa puas.

2. Teori Keputusan

a. *Prospect Theory*

Kahneman dan Tversky tentang *Prospect theory* menjelaskan terjadinya bias kognitif yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian dan berisiko. Individu akan bersifat menghindari risiko atau menyukai risiko tergantung pada masalah yang dihadapi. Teori ini berpendapat bahwa individu akan memberikan bobot yang berlebihan terhadap hasil yang pasti daripada yang belum pasti. Kecenderungan ini menimbulkan perilaku menghindari risiko dalam kondisi pasti. Teori ini beranggapan bahwa terdapat bias yang melekat dan pengaruh faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi kondisi pilihan seseorang.⁵

Teori ini disebut juga teori pilihan rasional yang lebih dikenal dengan pendekatan dengan ilmu politik yang sering mewakili alternatif model dominan untuk menjelaskan tingkah laku. Secara objektif, teori ini tidak untuk menguji prediksi terhadap orang-orang dengan pilihan rasional. Sebaliknya, disediakan sebagai dasar

⁵Daniel Kahneman dan Tversky, *Choices, values and frames*, (New York : Cambridge University Press and the Russell Sage Foundation, 2000).

perbandingan untuk memeriksa nilai penjelasan dan prediksi yang diberikan oleh teori prospek.

3. Keputusan Investasi

Keputusan berinvestasi dapat diasumsikan dengan keputusan pembelian. Keputusan investasi adalah hasil dari memilih beberapa komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini, untuk mendapatkan beberapa manfaat di masa depan. Keputusan berinvestasi dapat disimpulkan melalui definisi keputusan pembelian yaitu perilaku konsumen baik individu maupun kelompok dalam menentukan suatu pilihan mengenai produk investasi yang dibeli dan dapat memuaskan kebutuhan serta keinginan konsumen. Indikator dalam keputusan investasi yaitu tujuan dalam membeli produk, pemrosesan informasi, kemantapan pada sebuah produk, melakukan pembelian ulang.

B. Motivasi Investasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau daya penggerak yang berada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam sebuah mencapai tujuan.⁶ Menurut Chifford T. Morgan, motivasi berhubungan dengan tiga aspek-aspek dari motivasi, ketiga hal tersebut yaitu keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong oleh keadaan itu, dan tujuan dari tingkah laku tersebut. Menurut Frederick J. Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi pada diri dari seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.⁷

⁶ Sitiatava Rizema Putra, *Tips-Tips Jitu Mencetak Siswa Juara Olimpiade Sejak Dini*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), h. 99.

⁷Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 9.

Motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi dan situasi dimana seseorang tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. Motivasi berperan sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan seseorang dalam usaha mencapai sasaran.⁸

Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Sehingga motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Kekuatan dan dorongan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan dalam melakukan segala sesuatu, serta umpan balik. Proses interaksi ini dimaknai sebagai produk motivasi dasar (*basic motivation process*).

2. Teori Motivasi

a. Teori motivasi menurut Abraham Maslow

Teori motivasi menurut Maslow dikenal dengan teori kebutuhan (*needs*) yang memiliki lima tingkat atau hierarkis kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*) seperti rasa lapar, haus, istirahat dan kebutuhan jasmani lainnya.
2. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*) yaitu rasa aman fisik, mental, psikologikal dan intelektual.
3. Kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*) mencakup kebutuhan sosial, diterima baik dan persahabatan.
4. Kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*) yang umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status seperti faktor penghormatan diri seperti harga

⁸Stephen P. Robbins, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 213.

diri, prestasi serta faktor penghormatan dari luar seperti pengakuan, status, dan perhatian.

5. Aktualisasi diri (*self actualization*), kesempatan seseorang untuk meningkatkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga dapat menjadi kemampuan yang nyata. Dorongan untuk menjadi seseorang/sesuatu sesuai ambisinya mencakup pertumbuhan, pemenuhan kebutuhan diri, dan pencapaian potensi.⁹

Teori ini memiliki peranan kognisi dalam kaitannya dengan perilaku yang menjelaskan adanya perantara dari stimulus tugas dan tingkah laku berikutnya. Teori ini mengubah fondasi motivasi yang pokok, yaitu konsepsi tentang dorongan sebagai penyebab kompleks, yang kemudian dinamakan atribusi. Atribusi ini mengacu pada penyebab suatu kejadian atau hasil menurut persepsi individu.¹⁰

b. Teori Herzberg (Teori Dua faktor)

Teori Herzberg dikenal dengan teori dua faktor motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor pemeliharaan. Menurut teori ini yang dimaksud faktor motivasional merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan dan mendorong prestasi yang sifatnya berasal dari dalam diri seseorang atau intrinsik, yang tergolong faktor motivasional yaitu keberhasilan yang diraih, kesempatan bertumbuh, kemajuan dalam karier, pekerjaan seseorang dan pengakuan orang lain.

Faktor pemeliharaan atau *hygiene* merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri yang turut menentukan perilaku dalam kehidupan seseorang, yang tergolong faktor pemeliharaan yaitu status seseorang dalam organisasi, sistem administrasi, kebijakan organisasi, kondisi kerja dan sistem imbalan yang berlaku.

⁹Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPPE, 1998), h. 225.

¹⁰ Hadziq Jauhari, *Membangun Motivasi*, (Tangerang: Loka Aksara, 2019), h. 5.

Tantangan dalam memahami dan menerapkan teori Herzberg yaitu memerhatikan dan memperhitungkan dengan tepat antara faktor yang bersifat intrinsik atau ekstrinsik yang lebih berpengaruh terhadap kehidupan seseorang

c. Teori Victor H. Vroom (Teori Harapan)

Menurut teori harapan, motivasi merupakan akibat suatu hasil dari tujuan yang ingin dicapai seseorang dan perkiraan yang bersangkutan mengenai tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkan tersebut. Teori harapan mengemukakan bahwa jika seseorang tersebut memiliki harapan atau menginginkan sesuatu yang cukup besar maka seseorang tersebut akan sangat terdorong untuk melakukan sesuatu agar memperoleh hal yang diinginkannya. Sebaliknya, jika harapan memperoleh keinginannya relatif kecil, maka motivasi dalam berupaya akan menjadi rendah.

3. Motivasi Investasi

Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan investasi. Motivasi yang dibutuhkan oleh seorang investor dalam berinvestasi yaitu keinginan berubah dan mengetahui hal-hal baru yang akan memberikan dorongan dari dalam dirinya. Dorongan dan perubahan yang didapat ialah memberikan kehidupan yang baik dan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan dengan melakukan perubahan pada saat ini.

Motivasi investasi dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak laku dalam perbuatannya mempunyai tujuan dan memiliki saham perusahaan di pasar modal. Indikator yang digunakan untuk menilai motivasi investasi adalah motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang, motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri pribadi seseorang, motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

C. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah hasil dari keingintahuan manusia tentang suatu subjek atau objek yang ingin diketahui. Intinya, manusia hanya memahami apa itu ilmu, tetapi tidak semua orang dapat mendefinisikannya.¹¹ Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh seseorang dari pembelajaran, yang telah diterima dan diatur dalam ingatan manusia. Menurut Drs Sidi Gazalba, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui. Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, memperhatikan, memahami, dan belajar. Pengetahuan merupakan atribut atau isi pikiran hasil usaha manusia untuk menemukan.

Teori pengetahuan menurut Notoadmojo yaitu pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, ataupun hasil tahu seorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menciptakan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh keseriusan serta presepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seorang diperoleh lewat indera pendengaran (telinga), serta indera pengelihatatan (mata).

Sumber pengetahuan manusia terdiri dari rasio, pengalaman, intuisi, dan wahyu. Keempat sumber inilah manusia mencari apa yang disebut kebenaran.

1. Rasio

Rasio lebih dikenal dengan akal, manusia yang menjadikan rasio atau akal sebagai sumber pengetahuan disebut kaum rasionalis yang mengembangkan paham rasionalisme. Paham tersebut menyatakan bahwa idea tentang kebenaran itu sudah ada dan pikiran manusia dapat mengetahui ide tersebut namun tidak menciptakannya dan tidak mempelajarinya melalui pengalaman.

2. Pengalaman/Empiris

Pengetahuan manusia didasarkan pada pengalaman tertentu, dan pengetahuan umum dapat disusun dengan mengamati gejala-gejala fisik individu.

¹¹Tejo Adi Setiawan, *Berilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016), h. 9.

3. Intuisi

Intuisi merupakan pengetahuan yang didapatkan tanpa melalui proses penalaran tertentu. Seseorang yang sedang terpusat pikirannya pada suatu masalah dapat dengan tiba-tiba menemukan jawaban atas permasalahan tersebut.

4. Wahyu

wahyu adalah pengetahuan yang bersumber dari Tuhan melalui hamba-Nya yang terpilih untuk disembarkan. Melalui wahyu, manusia diajarkan tentang pengetahuan, baik yang terjangkau maupun tidak terjangkau oleh manusia.

Pentingnya pengetahuan sebelum adanya transaksi jual beli atau perniagaan juga terdapat dalam Alquran Surah An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا

أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا 29

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”¹²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan diperlukan dalam melakukan suatu transaksi agar transaksi yang dilakukan oleh kedua belah pihak tidak terjerumus pada hal yang batil. Pengetahuan diperlukan agar transaksi yang dilakukan kedua belah pihak atas dasar suka sama suka dan tidak ada yang merasa dirugikan di kemudian hari.¹³

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi investasi, pengetahuan

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing), h. 83.

¹³Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan: FEBI Press, 2016), h. 230.

dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan investasi akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan investasi, karena pengetahuan adalah dasar pembentukan keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu. Investasi di pasar modal memerlukan pengetahuan, pengalaman, dan naluri bisnis yang memadai. Pengetahuan yang memadai diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Kemajuan Teknologi

Teknologi dapat didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai bagaimana membuat sesuatu (*know-how of making things*) atau bagaimana melakukan sesuatu (*know-how of doing things*), dalam arti kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya.¹⁴ Teknologi adalah sekumpulan alat, aturan alat atau prosedur yang mana merupakan penerapan pengetahuan ilmiah terhadap suatu pekerjaan tertentu yang memungkinkan pengulangan.¹⁵

Teknologi memberikan perubahan-perubahan bagi kehidupan manusia, setiap perkembangan teknologi menjanjikan kemudahan, efisiensi, kemajuan, peningkatan produktivitas, kecepatan, popularitas serta mempermudah manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya.¹⁶

Kemajuan teknologi adalah kemajuan yang beradaptasi dengan kemajuan pengetahuan melalui inovasi-inovasi yang memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Teknologi menjanjikan perubahan, kemajuan, kenyamanan, dan produktivitas. Penemuan-penemuan baru dalam kehidupan akan mewujudkan berbagai perubahan dalam masyarakat. Seseorang tidak akan ketinggalan informasi ketika dapat mengakses teknologi, bahkan teknologi dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang.

¹⁴Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 276.

¹⁵Fritjof Capra, *Titik Balik Peradaban*, (Yogyakarta: Bentang, 2004), h. 106.

¹⁶Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Kalsik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 289-291.

Terdapat beberapa teori mengenai kemajuan atau perkembangan teknologi, yaitu:

1. *Induced Technological Change*

Teori ini berpendapat bahwa perubahan teknologi disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi lain, seperti perubahan faktor permintaan dan pertumbuhan. Dalam teori ini menurut Ruttan, ada tiga tradisi utama yang mencoba untuk menunjukkan dampak-dampak perubahan dalam lingkungan ekonomi terhadap perubahan tingkat atau arah perubahan teknologi, yaitu tradisi traikan permintaan, tradisi teori pertumbuhan dan ekonomi makro, dan tradisi ekonomi mikro.

2. Teori Evolusioner

Model evolusioner mengatakan ada suatu jalur perubahan teknologi yang apabila ada pergeseran yang sama pada harga relatif tidak akan menghasilkan jalur yang sama dengan model ekonomi mikro neoklasik *induced innovation*. Dua mekanisme dalam model evolusioner nelson dan winter adalah pencarian teknologi yang lebih baik, dan seleksi inovasi melalui pasar.

3. Teori Jalur Ketergantungan

Kekuatan teori jalur ketergantungan terletak pada pemikirannya mengenai pentingnya tahapan-tahapan khusus dalam peristiwa historis pada tingkat mikro. Dalam teori ini, teknologi yang dipilih sekarang menjadi penghubung dan mempengaruhi dimensi masa depan teknologi dan pengetahuan.

kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal, karena adanya aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas, adanya fasilitas *online trading system* merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal guna mempermudah transaksi penawaran jual beli di pasar modal. Indikator dalam kemajuan teknologi yaitu efisiensi, akses yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat, kecepatan dan ketepatan bertransaksi.

E. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah suatu tempat yang terorganisasi di mana efek-efek diperdagangkan. Menurut Christopher Pass dan Bryan Lower, pasar modal adalah suatu tempat melakukan pembelian dan penjualan obligasi dan saham perusahaan serta obligasi pemerintah. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.¹⁷

Pasar modal merupakan tempat di mana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.¹⁸ Secara umum pasar modal adalah suatu tempat bertemunya antara para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.¹⁹ Pasar modal menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli efek dalam rangka memperoleh modal atau investasi jangka panjang. Penjual dan pembeli yang bertransaksi di pasar modal adalah perorangan, perusahaan swasta atau institusi pemerintah.

Berdasarkan definisi tersebut, pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Suatu pasar modal dikategorikan memenuhi prinsip Islam apabila pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan efek yang ditransaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip Islam.

¹⁷Suad Husnan, *Dasar-Dasar teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019), h. 3.

¹⁸Irfan Fahmi, *Dasar-Dasar Perekonomian Indonesia*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), h. 152.

¹⁹Hery, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2020), h. 118.



Gambar 2.1 Konsep Dasar Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah prinsip-prinsip tersebut antara lain:²⁰

- a. Efek yang diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal.
- b. Larangan terhadap transaksi yang mengandung ketidakjelasan objek yang ditransaksikan baik dari sisi pembeli maupun penjual.
- c. Keterbukaan/transparansi informasi dan larangan terhadap informasi yang menyesatkan.
- d. Larangan atas semua investasi yang tidak dilakukan secara sportif.

2. Instrument Pasar Modal Syariah

Instrument pasar modal syariah merupakan istilah dari produk atau barang yang diperdagangkan di pasar modal syariah. Sekuritas, efek, portofolio, atau surat berharga merupakan sebutan lain yang digunakan untuk instrument pasar modal. Instrument yang diperjualbelikan dapat berupa hak kepemilikan (ekuitas) atau utang, tetapi semuanya dalam bentuk surat.

²⁰Faty Rahmarisa, "Investasi Pasar Modal Syariah" dalam *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*, 1: 2, Desember 2019. h. 81.

a. Saham syariah

Saham merupakan surat berharga kepemilikan perusahaan atau tanda penyertaan kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Saham syariah adalah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip Islam.

Satuan saham yaitu lot, satu lot berarti 100 saham syariah. Saham memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah keuntungan dari hasil menjual saham yang harganya naik dari modal awal ketika membeli saham. Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang diberikan kepada investor, dan besar laba yang dibagikan merupakan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prinsip saham adalah “*high risk, high return*”, artinya imbal hasil yang diperoleh merupakan hasil dari besarnya modal yang diinvestasikan.²¹ Hubungan perjanjian antarsesama pemegang saham perusahaan menggunakan akad *syirkah al-musahamah* atau akad kerja sama yang tidak mengenal batas waktu.

Seleksi saham syariah terdiri dari dua kriteria, yaitu jenis usaha dan cara perusahaan mengelola usahanya. Kriteria ini digunakan oleh Bursa Efek di dunia yang mempunyai saham syariah atau indeks saham syariah. Pasar modal syariah Indonesia menggunakan tiga tahap seleksi saham syariah yang terdapat dalam peraturan OJK. Kriteria yang digunakan oleh OJK saat ini untuk melakukan seleksi saham syariah yaitu:²²

- 1) Emiten atau perusahaan publik tidak melakukan kegiatan usaha atau memproduksi barang/jasa yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti perjudian, melakukan *riswah* (suap).

²¹William Hartanto, *Mahasiswa Investor*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h. 9.

²²Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h. 89.

- 2) Rasio utang berbasis riba terhadap total aset perusahaan tidak lebih dari 45%. Yang dimaksud utang berbasis riba yaitu utang perusahaan yang berasal dari perbankan konvensional, penerbitan obligasi atau utang sejenis yang menggunakan perhitungan bunga. Rasio ini mengukur seberapa besar rasio riba terhadap sumber dana perusahaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahanya.
- 3) Rasio total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%. Rasio ini mengukur seberapa besar rasio riba terhadap sumber pendapatan perusahaan.

b. Sukuk

Sukuk merupakan salah satu bentuk produk investasi syariah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia dan di jual kepada Warga Negara Indonesia secara individu melalui agen penjual. Sukuk ritel menjanjikan bagi hasil berupa pendapatan tetap setiap bulannya dan memungkinkan untuk mendapatkan *capital gain* jika dijual di pasar sekunder. Penerbitan produk investasi sukuk ritel ini didasarkan pada prinsip syariah dan telah mendapat Pernyataaan Kesesuaian Syariah (Opini Syariah) dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor B101/DSN-MUI/II/2017 pada tanggal 14 Februari 2017.²³

Sukuk merupakan surat berharga berupa instrument investasi yang diterbitkan berdasarkan suatu transaksi ataupun akad syariah yang melandasinya (*underlying transaction*), yang dapat berbentuk ijarah (sewa), mudarabah (bagi hasil), musyarakah ataupun yang

²³Muhammad Syahbudi dan Elida Elfi Barus, "Mewujudkan Masyarakat yang sadar Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan)" dalam *Al-Masharif: Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, 7: 2 2019. h. 217.

lain. Sukuk banyak diterbitkan yang bersumber pada akad sewa (*sukuk al-ijarah*), di mana hasil investasi berasal serta berhubungan dengan arus pembayaran sewa aset tersebut. Meskipun demikian, sukuk dapat menggunakan akad syariah yang lain.²⁴

c. Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah efek syariah berupa pengumpulan dana investor melalui penerbitan reksadana yang memenuhi prinsip Islam. Akad yang digunakan dalam penerbitan reksadana syariah adalah *wakalah bil ujroh*, meskipun pihak yang berakad bisa berbeda bergantung pada bentuk reksa dana syariahnya. Pengelompokan jenis reksa dana syariah didasarkan kepada portofolio aset yang menjadi objek investasinya, seperti reksa dana syariah saham, reksa dana syariah berbasis sukuk, reksa dana syariah pendapatan tetap, reksa dana syariah pasar uang, reksa dana syariah campuran.

Reksa dana menggunakan akad wakalah maka investor tidak melakukan pembelian unit reksa dana syariah tetapi menyertakan dana untuk dikelola oleh penerbit reksa dana syariah. Reksa dana syariah bersifat terbuka maka investor dapat sewaktu-waktu memutuskan untuk menarik dana yang dititipkan kepada penerbit reksa dana syariah dan investor juga dapat melakukan penyertaan dana untuk dikelola manajer investasi kapan saja. Keuntungan investasi reksa dana syariah diperoleh dari selisih NAB (nilai aktiva bersih) pada saat penarikan atau pencairan dibandingkan dengan NAB pada saat penyertaan.

F. Investasi dalam Pandangan Islam

Menabung dan investasi merupakan kegiatan seseorang yang berhubungan dengan lembaga keuangan. Secara umum, lembaga keuangan mencakup lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Dalam melaksanakan kegiatan

²⁴Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 141.

keuangannya kedua lembaga tersebut harus dapat menyelaraskan antara pendapatan uang dan pengeluaran uang.²⁵ Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang, di mana di dalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.²⁶

Para ahli bidang investasi memiliki pandangan yang berbeda mengenai konsep teoritis tentang investasi. Fitzgerald, mengemukakan investasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang.²⁷ Menurut Kamaruddin Ahmad yang dimaksud investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.²⁸

Berdasarkan pengertian investasi tersebut dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal (UUPM) dikemukakan bahwa penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan penanaman, baik oleh penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa investasi dan penanaman modal yang dilakukan dengan harapan mendapatkan hasil di masa yang akan datang.

Prinsip utama investasi yaitu menjaga keutuhan aset. Utuh yang berarti aman dan dapat memberikan tambahan imbal hasil yang minimal dapat mengimbangi pengaruh faktor eksternal yaitu inflasi yang menyebabkan nilai aset menyusut.²⁹ Investasi dalam konsep Islam dibuktikan dengan konsep investasi yang

²⁵Muhammad Lathief Ilhamy Nst, et. al, "Preferensi Pegawai UINSU dalam Menabung di Bank Syariah" dalam *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis islam*, 2: 2, 2015, h. 122.

²⁶Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal*, (Yogyakarta: ANDI, 2019), h. 1.

²⁷Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h 31.

²⁸Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 3.

²⁹Nicky Hogan, *Yuk Nabung Saham*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), h. 8

berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dengan memelihara prinsip kehalalan dan keadilan.

Berinvestasi dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam merupakan ilmu dan amal, maka dari itu investasi sangat dianjurkan bagi seorang muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam QS Al-Hasyr (58) ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ 18

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.³⁰

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan dengan niat sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga, seperti kegiatan investasi ini.³¹

Investasi juga dijelaskan dalam Alquran QS Lukman (31) ayat 34 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۚ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۚ

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ 34

Artinya: “Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat, dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal”.³²

Ayat di atas, Allah secara tegas menyatakan bahwa tidak ada seorangpun di dunia ini yang bisa mengetahui apa yang akan diperbuat atau diusahakan serta peristiwa apa yang akan terjadi besok. Karena ketidaktahuan tersebut maka manusia

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing), h. 548.

³¹ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan: FEBI Press, 2016).

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing), h. 414.

diperintahkan berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi sebagai bekal menghadapi hari esok yang tidak pasti tersebut, hasilnya merupakan hak Allah dan yang terpenting menjalankan prinsip agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi.³³

Berinvestasi dalam Islam memiliki beberapa prinsip yang harus dijalankan agar tidak bertentangan dengan hukum Islam. Berikut prinsip-prinsip investasi berdasarkan syariah yaitu:

1. Prinsip Halal

Menurut Nadrattuzaman Husein, alasan berinvestasi dengan cara halal yaitu karena Allah memerintahkan mencari rezeki dengan jalan halal, pada harta yang halal mengandung keberkahan, manfaat dan masalah bagi manusia, dan akan memberikan pengaruh positif bagi perilaku manusia.³⁴ Oleh karena itu, umat Islam diharapkan melakukan kegiatan investasi dengan cara yang halal, baik dalam cara memperoleh, mengonsumsi, dan memanfaatkannya.

2. Prinsip Masalah

Masalah yaitu sesuatu yang ditunjukkan oleh dalil hukum tertentu yang membenarkan atau membatalkannya atas segala tindakan manusia dalam rangka mencapai tujuan *syara'*, yaitu memelihara agama, jiwa, harta benda, dan keturunan. Masalah dalam investasi yang dilakukan oleh seseorang hendaknya bermanfaat bagi pihak-pihak yang melakukan transaksi dan juga harus dirasakan oleh masyarakat.³⁵

3. Prinsip Keadilan

Keadilan dalam bermuamalah termasuk investasi yaitu sebagai upaya terpenuhinya hak dan kewajiban antara para pihak yang melakukan investasi, misalnya keadilan dalam pembagian bagi hasil antara pemilik modal dan pengelola modal.

³³Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan: FEBI Press, 2016).

³⁴M. Nadrattuzaman Husein, *Gerakan 3H, Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PKES, 2007), h. 18.

³⁵Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 9.

4. Prinsip terhindar dari investasi yang dilarang

a) Terhindar dari *Iktinaz* dan *Ihtikar*

Ihtikar merupakan upaya seseorang untuk menimbun barang dan pada saat barang itu langka atau barang tersebut naik. Sedangkan dalam penimbunan harta seperti uang, emas, perak dan lain sebagainya disebut *iktinaz*. Penimbunan hartadapat mempengaruhi perekonomian, sebab jika harta tidak disimpan dan tidak ditahan maka harta tersebut ikut andil dalam usaha-usaha produktif, misalnya merancang usaha-usaha produksi. Investasi yang dilakukan dengan cara *ihtikar* dilarang oleh syariat Islam, sebab cara berinvestasi seperti ini akan mendatangkan mudarat kepada kedua belah pihak.

b) Terhindar dari *Riba*

Riba adalah tambahan dari pokok atau modal secara tidak baik atau bertentangan dengan prinsip syariah. Status hukum riba adalah haram, yang menjadi alasan hukum diharamkan riba mengandung unsur menzalimi.

c) Terhindar dari *Syubhat*

Syubhat memiliki arti sesuatu perkara yang tercampur (antara halal dan haram), akan tetapi tidak diketahui secara pasti apakah ia sesuatu yang halal atau haram, dan apakah hak atau batil.

d) Terhindar dari Batil

Batil artinya tidak bermanfaat atau segala sesuatu yang menimbulkan kemudaratatan. Pada praktik lembaga keuangan, unsur batil ini misalnya terlihat pada pembiayaan usaha yang bertentangan pada prinsip-prinsip syariah.

G. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Seseorang mempunyai motivasi yang tinggi pada saat seseorang mempercayai jika usaha yang besar akan menghasilkan pencapaian yang

besar pula. Tujuan motivasi investasi terlihat oleh tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diikuti dengan dorongan-dorongan, jika motivasi untuk berinvestasi semakin kuat maka semakin tinggi pula seseorang untuk mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Jika seseorang memiliki motivasi atau hasrat yang tinggi dalam melakukan investasi, kemudian ia akan membiarkan atau mendorong keinginan tersebut dalam tindakan nyata dalam melakukan investasi.³⁶ Pada penelitian Muhammad Ramadhan pada tahun 2019 menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di saham syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Seseorang akan membeli suatu produk apabila ia mengetahui tentang produk tersebut seperti apakah produk tersebut mempunyai manfaat dan yang paling utama dalam hal finansial ataupun produk investasi. Menurut Notoadmojo, pengetahuan tentang suatu bidang sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang.³⁷ Pengetahuan yang cukup mengenai suatu hal akan memberikan motivasi dan kemudahan seseorang dalam mengambil keputusan. Berinvestasi di pasar modal dibutuhkan pengetahuan yang memadai, pengetahuan tersebut didapatkan melalui pembelajaran, pendidikan, dan pengalaman sehingga memberikan respon baik terhadap keputusan masyarakat untuk berinvestasi. Umumnya seseorang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal setelah mengetahui manfaat, produk serta prosedur dalam melakukan investasi tersebut. Pada penelitian Nadia Gusti Pratiwi, Wahyudi, Tri Siswantini pada tahun 2020 menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.

3. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi

Teknologi merupakan kekuatan pendorong berkembangnya industri-industri. Menurut Sadono Sukirno, faktor yang dapat menentukan tingkat

³⁶William F. Sharpe, et. al, *Investasi*, (Jakarta: Indeks, 2005), h. 13.

³⁷Sukidjo Notoadmojo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.15.

minat investasi salah satunya yaitu kemajuan teknologi.³⁸ Dampak kemajuan teknologi dalam transaksi di sekuritas yaitu memberikan keunggulan signifikan, teknologi juga merupakan salah satu faktor proses permainan saham atau sekuritas, sehingga kemajuan teknologi semakin memberikan kemudahan dalam melakukan proses investasi dan semakin meningkatkan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Pada penelitian Muhammad Yusuf tahun 2019 menyatakan bahwa kemajuan teknologi memengaruhi minat investasi generasi milenial.

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus	Muhammad Ramadhan (2019).	Metode Penelitian Asosiatif dengan Pendekatan Kuantitatif.	Variabel motivasi berpengaruh terhadap keputusan investor berinvestasi di saham syariah, variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan investor	Menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini menggunakan variabel independen pendapatan dan studi kasus yang berbeda.

³⁸Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 122.

	Investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu) . ³⁹			berinvestasi di saham syariah		
2	Faktor- Faktor yang Mempeng aruhi Pertimban gan Investasi Saham Syariah. ⁴⁰	Fikry Indra Silmi (2011).	Metode Penelitian yaitu Kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial parametik.	Penelitian ini menunjukk an bahwa persepsi imempengar uhi pertimbanga n investasi, motivasi mempengar uhi pertimbanga n investasi, variabel belajar mempengar uhi pertimbanga n investasi	Sama-sama menggunaka n metode kuantitatif.	Penelitian ini menggun akan variabel persepsi, motivasi dan belajar.

³⁹<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3266/> diakses pada tanggal 22 Juni 2020.

⁴⁰<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4748> diakses pada tanggal 22 Juni 2021.

3	Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada generasi milenial. ⁴¹	Nadia Gusti Pratiwi, Wahyu di, Tri Siswant ini. (2020).	Metode Penelitian Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel faktor demografi tidak mempengaruhi keputusan investasi.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yang berbeda yaitu literasi keuangan dan faktor demografi.
4	Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko,	Arsya Bening, (2018).	Metode Penelitian Kuantitatif.	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Penelitian ini menggunakan 1 variabel

⁴¹<https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/978/249> diakses pada tanggal 23 Juni 2021

	dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi kasus pada Investor Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang) ⁴²			dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.		yang berbeda.
5	Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful	Idris Said Husein Duha, (2018).	Metode penelitian kuantitatif deskriptif.	Variabel motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah pada asuransi syariah Jasindo Takaful	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen.

⁴²<http://eprints.walisongo.ac.id/9634/1/1405026091.pdf> diakses pada tanggal 24 Juni 2021.

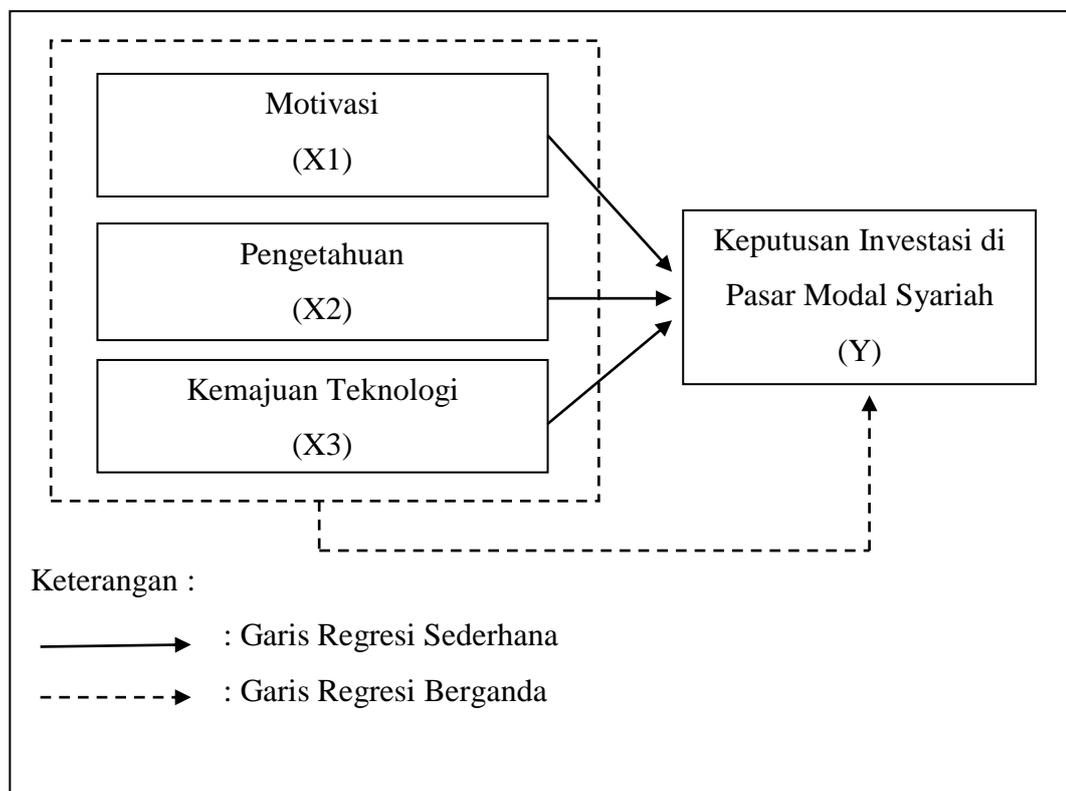
(Studi Kasus pada PT. Jasa Asutansi Indonesia Pematang Siantar. ⁴³						
---	--	--	--	--	--	--

⁴³<http://repository.uinsu.ac.id/6047/1/pdf.pdf> diakses pada tanggal 24 Juni 2021.

I. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan rancangan awal dari teori yang digunakan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan tinjauan landasan teori tersebut maka dapat disusun kerangka teoritis sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka teoritis

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian atau suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Untuk dapat memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya.⁴⁴

Berdasarkan kerangka konsep dan paradigma yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H0 : Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
H1 : Motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2. H0 : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
H1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. H0 : Kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
H1 : Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi.
4. H0 : Motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.
H1 : Motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.

⁴⁴Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasa dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan memperkirakan hasilnya.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berada di Jalan williem Iskandar Pasar V Medan Estate. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Sumatera Utara yang berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan September 2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 7.

²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 190.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulam sampel yang memiliki kriteria khusus agar sampel sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif, sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan penelitian yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Berinvestasi di pasar modal syariah
3. Minimal melakukan satu kali investasi

Berdasarkan data yang telah didapat dari Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sumatera Utara, mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah pada tahun 2021 sebanyak 170 mahasiswa.¹ Penelitian ini menentukan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% untuk ukuran sampel agar sampel yang eror atau tidak sesuai dengan kualifikasi tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{170}{1+170(0,05)^2}$$

$$n = 119$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 119 sampel dari investor pasar modal syariah di UIN Sumatera Utara.

¹Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera utara

D. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.² Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dengan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.³ Metode ini dilakukan untuk pengumpulan data langsung dan mengidentifikasi objek dan subjek yang hendak diteliti. Peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.

2. Metode Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang telah disediakan.

F. Definisi Operasional

1. Variabel Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tahapan dimana konsumen telah memiliki pilihan dan siap melakukan transaksi investasi, keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk

²Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 90.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 136.

mendapatkan keuntungan di masa depan. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu tujuan dalam membeli produk, pemrosesan informasi, kemantapan pada sebuah produk, melakukan pembelian ulang. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

2. Variabel Motivasi Investasi

Motivasi investasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Indikator dalam motivasi investasi yaitu motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang, motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri pribadi seseorang, motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

3. Variabel Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan pengembalian investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

4. Variabel Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi merupakan perkembangan teknologi, metode dan produk yang dihasilkan sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan investasi. Indikator dalam penelitian ini yaitu efisiensi, akses yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat, kecepatan dan ketepatan bertransaksi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

e. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Jika koefisien korelasinya positif maka indikator yang bersangkutan dianggap valid.

f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar reliabilitasnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data, apakah sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Terdapat beberapa teknik dalam menguji normalitas data, salah satunya *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas antara variabel bebas atau tidak.

Pada uji multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan dari distribusi yang berbeda. Tujuannya yaitu untuk mengukur apakah terdapat kesamaan varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot, apabila semua titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata di bawah nilai 0 dan di atas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial atau uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang diuji pengaruhnya terhadap variabel terikat secara terpisah. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- 1) Menentukan H_0 dan H_1 .
- 2) Melihat hasil print out computer melalui program SPSS, diketahui nilai t_{hitung} dengan nilai signifikan t.
- 3) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, maka H_0 diterima dan menolak H_1 .

b. Uji Simultan (uji f)

Uji simultan atau uji f merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Prosedur uji f yaitu:

- 1) Menentukan H_0 dan H_1 .

- 2) Menentukan nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$).
- 3) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa persen variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai R^2 mendekati 0 maka semakin kecil variabel dependen dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka semakin besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi, sedangkan variabel terikatnya yaitu keputusan investasi. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Atau dapat dipaparkan berdasarkan penelitian ini yaitu:

$$KI = a + b_1Mo + b_2P + b_3KT + e$$

Dimana:

Y	= Keputusan Invstasi
X_1	= Motivasi
X_2	= Pengetahuan
X_3	= Kemajuan Teknologi
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
e	= Tingkat Kesalahan

BAB IV
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas yaitu derajat ketepatan antara data atau informasi yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat diaporkan oleh peneliti.¹ Dalam mengembangkan instrumen penelitian, dilakukan adanya uji validitas. Item kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} . Pada penelitian ini menggunakan 119 responden (N=119). Berdasarkan tabel r untuk N=119 dengan signifikansi 5% (0,05) yaitu 0,1801.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Bulir Soal	r hitung	r tabel	Sig.	keterangan
1	Motivasi	a1	0,703	0,1801	0,000	Valid
		a2	0,564	0,1801	0,000	Valid
		a3	0,798	0,1801	0,000	Valid
		a4	0,636	0,1801	0,000	Valid
		a5	0,749	0,1801	0,000	Valid
2	Pengetahuan	b1	0,873	0,1801	0,000	Valid
		b2	0,736	0,1801	0,000	Valid
		b3	0,752	0,1801	0,000	Valid
		b4	0,818	0,1801	0,000	Valid
		b5	0,824	0,1801	0,000	Valid

¹Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 363.

3	Kemajuan Teknologi	c1	0,782	0,1801	0,000	Valid
		c2	0,796	0,1801	0,000	Valid
		c3	0,723	0,1801	0,000	Valid
		c4	0,752	0,1801	0,000	Valid
		c5	0,796	0,1801	0,000	Valid
4	Keputusan Investasi	d1	0,736	0,1801	0,000	Valid
		d2	0,714	0,1801	0,000	Valid
		d3	0,739	0,1801	0,000	Valid
		d4	0,710	0,1801	0,000	Valid
		d5	0,705	0,1801	0,000	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan keputusan investasi menunjukkan hasil yang valid setelah melalui proses pengolahan data melalui SPSS. Karena signifikansi setiap butir pertanyaannya kurang dari 0,05 serta nilai korelasi r_{hitung} menunjukkan hasil yang positif dan nilai r_{hitung} setiap butir pertanyaan untuk seluruh variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} dimana nilai r_{tabel} yaitu 0,1801.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* yang ketentuannya diatas 0,60.¹ Jika *cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 maka instrumen dalam penelitian ini reliabel dan dapat dipertimbangkan sebagai alat ukur dengan tingkat

¹Willy Abdillah dan Jogiyanto, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1*, (Yogyakarta: ANDI, 2015).

ketelitian dan konsistensi yang baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi	5	0,727	Reliabel
2	Pengetahuan	5	0,856	Reliabel
3	Kemajuan Teknologi	5	0,829	Reliabel
4	Keputusan Investasi	5	0,768	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat *cronbach's alpha* variabel motivasi yaitu 0,727, variabel pengetahuan sebesar 0,856, variabel kemajuan teknologi sebesar 0,829 dan variabel keputusan investasi sebesar 0,768. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak normal. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, diantaranya dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test. Data dikatakan terdistribusi normal apabila signifikansi dari pengujian Kolmogrov-Smirnov Test $> 0,05$ (5%). Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,43639031
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,034
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,581
Asymp. Sig. (2-tailed)		,889

a. Test distribution is Normal.

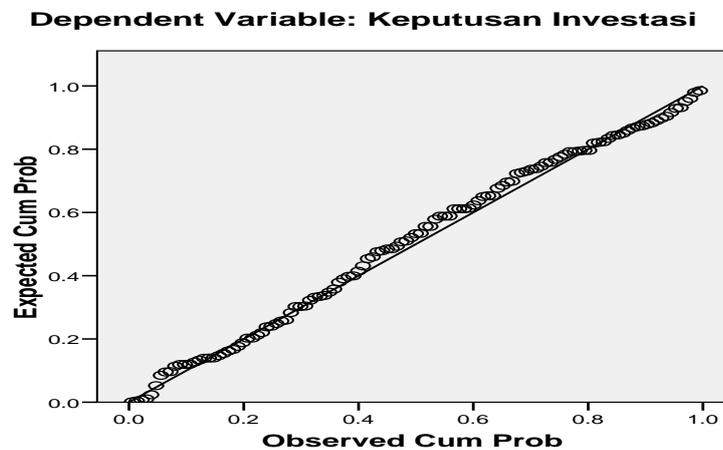
b. Calculated from data.

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,889 lebih besar dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal. Artinya semua variabel dan data dari penelitian ini memiliki distribusi yang normal dan model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas penelitian ini diperkuat dengan grafik P-P Plot sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Hasil Uji Kenormalan P-P Plot

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis regresi, menunjukkan distribusi data menyebar secara normal, sehingga memenuhi uji asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.² Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.4:

² Iman Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 edisi 7*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 105.

Tabel 4.4
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,205	4,332		1,202	,232		
	Motivasi	,353	,075	,334	4,685	,000	,468	2,138
	Pengetahuan	,240	,091	,275	2,646	,009	,220	4,540
	Kemajuan Teknologi	,294	,095	,321	3,090	,003	,220	4,543

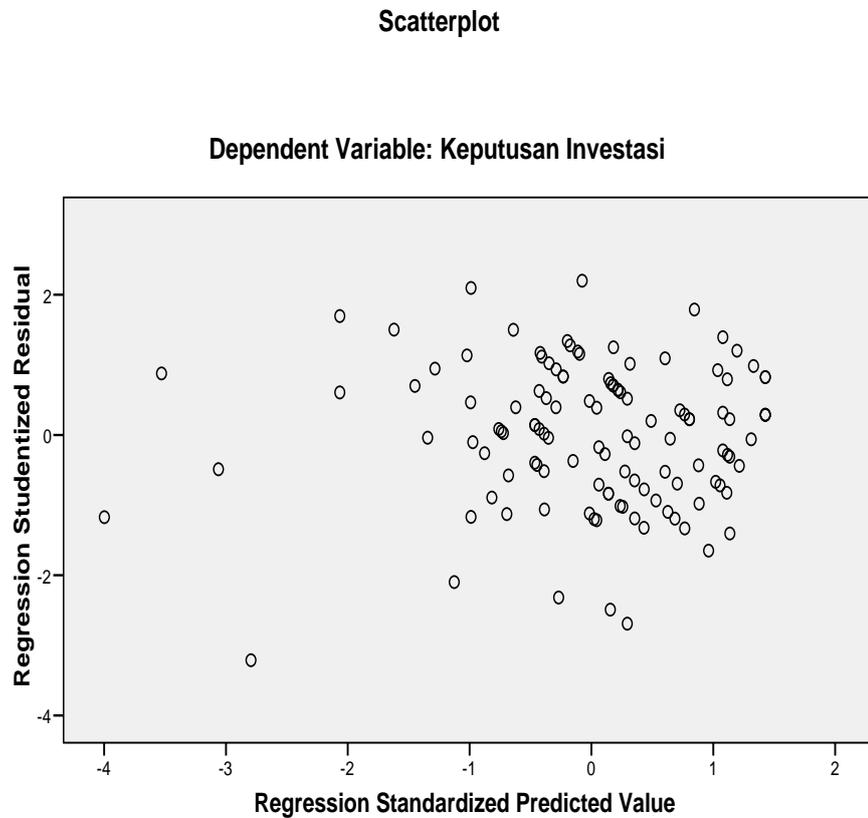
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel motivasi (X1) sebesar 0,468, variabel pengetahuan (X2) sebesar 0,220, dan variabel kemajuan teknologi (X3) sebesar 0,220. Nilai *tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF (*variance inflation factor*) variabel motivasi sebesar 2,138, variabel pengetahuan sebesar 4,540, variabel kemajuan teknologi sebesar 4,543. Nilai VIF seluruh variabel penelitian lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis *scatterplot* dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tersebut dengan menggunakan grafik *scatterplot* mengenai pengaruh motivasi, pengetahuan, kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi (X1), pengetahuan (X2), dan kemajuan teknologi (X3) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel

dependen yaitu variabel keputusan investasi (Y). hasil uji F dapat dilihat melalui tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17323,755	3	5774,585	101,768	,000 ^a
	Residual	6525,388	115	56,743		
	Total	23849,143	118			

- a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Pengetahuan
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah atau H_0 ditolak dan menerima H_4 .

b) Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji t antara variabel bebas motivasi (X1), pengetahuan (X2), kemajuan teknologi (X3) terhadap variabel terikat keputusan investasi (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.6
 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,205	4,332		1,202	,232
	Motivasi	,353	,075	,334	4,685	,000
	Pengetahuan	,240	,091	,275	2,646	,009
	Kemajuan Teknologi	,294	,095	,321	3,090	,003

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

1) Pengujian untuk variabel X1 (Motivasi)

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa nilai t hitung variabel motivasi sebesar 4,685 lebih besar apabila dibandingkan dengan t tabel $df = N-k-1 = 119-3-1 = 115$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,981. Adapun nilai sig pada variabel motivasi sebesar 0,000 $< 0,05$ maka secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi atau H1 diterima.

2) Pengujian untuk variabel X2 (Pengetahuan)

Nilai t hitung variabel pengetahuan adalah 2,646 lebih besar dari 1,981 dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar 0,009 $< 0,05$ maka secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi atau H2 diterima.

3) Pengujian untuk variabel X3 (Kemajuan Teknologi)

Nilai t hitung variabel kemajuan teknologi adalah 3,090 lebih besar dari 1,981 dan nilai sig pada variabel kemajuan teknologi sebesar 0,003 $< 0,05$ maka secara parsial variabel kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi atau H3 diterima.

c) Uji R Square

Uji *r square* (determinasi) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji R *Square*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 ^a	,726	,719	7,533	1,792

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 15

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *r square* sebesar 0,726 atau 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 72,6%. Sedangkan sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi, pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,205	4,332		1,202	,232
	Motivasi	,353	,075	,334	4,685	,000
	Pengetahuan	,240	,091	,275	2,646	,009
	Kemajuan Teknologi	,294	,095	,321	3,090	,003

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah SPSS 15

Berdasarkan tabel koefisien yang diperoleh dari analisis berganda, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,205 + 0,353X_1 + 0,240X_2 + 0,294X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Keputusan Investasi
- a = Konstanta
- b = Koefisien Variabel X
- X₁ = Motivasi
- X₂ = Pengetahuan
- X₃ = Kemajuan Teknologi
- e = Tingkat Kesalahan

Berdasarkan persamaan regresi berganda dapat dinyatakan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 5,205 artinya bahwa nilai variabel dependen akan bernilai sebagaimana konstanta meskipun variabel independen bernilai nol.
- 2) Nilai koefisien untuk X₁ (motivasi) adalah 0,353 artinya setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1% maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,353 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

- 3) Nilai koefisien untuk X2 (pengetahuan) adalah 0,240 artinya setiap kenaikan variabel pengetahuan sebesar 1% maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,240 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien untuk X3 (kemajuan teknologi) adalah 0,294 artinya setiap kenaikan variabel kemajuan teknologi sebesar 1% maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,294 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa UIN Sumatera Utara yang telah memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji parsial variabel motivasi terhadap keputusan investasi sebesar $0,000 < \alpha$. Jika dilihat dari model regresi berganda maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,353 menyatakan bahwa kenaikan 1% motivasi investasi maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,353 satuan. Berdasarkan analisis tersebut maka H1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Ramadhan dengan judul “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor di Saham Syariah” yang menjelaskan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah. Motivasi dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Adanya motivasi tersebut dapat mendorong investor untuk menimbulkan keinginan dan

kemauan berinvestasi dan meningkatkan jumlah investor yang berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji parsial variabel pengetahuan terhadap keputusan investasi sebesar $0,009 < \alpha$. Berdasarkan model regresi berganda maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,240 artinya kenaikan 1% variabel pengetahuan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,240 satuan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka H2 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadia Gusti Pratiwi, Wahyudi, Tri Siswantini dengan judul “Anaisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial” yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi milenial. Pengetahuan investasi dibutuhkan calon investor sebelum memulai berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investor dapat memudahkan dalam mengambil keputusan investasi dikarenakan investor telah mengetahui kategori produk yang diinvestasikan, mekanisme jual beli dan melakukan analisis serta manfaat dan risiko sehingga menciptakan nilai keuntungan dan dapat mengelola sebuah risiko yang ada dan memperkecil dampak kerugian yang dialami.

3. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji parsial variabel kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi sebesar $0,003 < \alpha$. Berdasarkan model regresi berganda maka

diperoleh koefisien regresi sebesar 0,294 yang artinya kenaikan 1% variabel kemajuan teknologi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,294 satuan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka H3 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi di Pasar Modal” yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Adanya kemajuan teknologi bertujuan untuk memudahkan dan memberi kenyamanan bagi penggunaannya seperti dapat memantau saham yang diinvestasikan hanya melalui *gadget* sehingga waktu yang digunakan lebih efisien khususnya bagi para mahasiswa.

4. Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya variabel motivasi (X1), pengetahuan (X2), dan kemajuan teknologi (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Selain uji simultan terdapat pula hasil uji koefisien determinasi (*R square*). Pada hasil uji koefisien determinasi nilai *R square* sebesar 0,726 atau 72,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa sebesar 72,6% sedangkan sisanya 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UINSU di pasar modal syariah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel motivasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah memiliki signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah atau H1 diterima.
2. Hasil pengujian variabel pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah memiliki signifikansi sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah atau H2 diterima.
3. Hasil pengujian variabel kemajuan teknologi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah memiliki signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah atau H3 diterima.
4. Besarnya pengaruh variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Sumatera utara di pasar modal syariah dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *R square* 0,726 setara dengan 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 72,6% keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh

motivasi, pengetahuan dan teknologi, sedangkan sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran-saran yang dapat menjadi bahan masukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. UIN Sumatera Utara diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan edukasi dan sosialisasi kepada mahasiswa UIN Sumatera Utara mengenai pasar modal syariah dan peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal. Dengan adanya perkembangan dan kerjasama tersebut maka pasar modal syariah dan investasi di pasar modal syariah akan semakin diketahui oleh seluruh mahasiswa UIN Sumatera Utara dan meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Bagi investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan atau berinvestasi di pasar modal syariah hendaknya memahami terlebih dahulu mengenai investasi tersebut, karakteristik dan risiko yang dapat terjadi dalam berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga keputusan yang diambil dalam berinvestasi dapat memenuhi ekspektasi keuntungan yang didapatkan dan risiko yang dihadapi.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan variabel yang lain. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah lagi variabel independen seperti pendapatan dan modal minimal investasi, dan persepsi yang bisa saja memengaruhi keputusan seseorang menjadi investor dan disarankan untuk meneliti investor diluar kalangan mahasiswa atau investor umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2018.
- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis Edisi I*. Yogyakarta: ANDI. 2105.
- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Utara.
- Capra, Fritjof. *Titik balik Peradaban*. Yogyakarta: Bentang. 2004.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Fahmi, Irfan. *Dasar-Dasar Perekonomian Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2019.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Faniyah, Iyah. *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Handoko, Hani. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPPE. 1998.
- Hartanto, William. *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2018.
- Hery. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grasindo. 2020.
- Hogan, Nicky. *Yuk Nabung Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2017.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2019.
- Isnawan, Ganjar. *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta Timur: Kaskar Aksara. 2012.
- Jauhari, Hadziq. *Membangun Motivasi*. Tangerang: Loka Aksara. 2019.

- Jaya, Abdi, Andri Soemitra dan Arbanur Rasyid. *Studi Literatur Problematika Product Development dan Standard Produk Lembaga Keuangan dan Perbankan Islam*. Human Falah: Jurnal Ekonomi dan bisnis Islam. 8(1). 2021.
- Kahneman, Daniel dan Tversky. *Choices, Values and Frames*. New York: Cambridge University Press and Russel Sage Foundation. 2000.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing. 2014.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Edisi 9*. Jakarta: Prenhallindo. 2009.
- Kotler dan Gary Armstrong. *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga. 2016.
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Martalena dan Maya Malinda. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: ANDI. 2019.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Nasution, Annio Indah Lestari, Ismi Affandi dan Susilawati. *Faktor-Faktor Penentu Pengambilan Keputusan dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah*. 3(1). 2015.
- Nasution, Muhammad Latief Ilhamy, dkk. *Preferensi Pegawai UINSU dalam Menabung di Bank Syariah*. Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 2(2). 2015.
- Notoadmojo, Sukidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Nugroho, Setiaji J. *Perilaku Konsumen Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Putra, Sitiatava Rizema. *Tips-Tips Jitu Mencetak Siswa Juara Olimpiade Sejak Dini*. Yogyakarta: DIVA Press. 2013.
- Pramesti, Getut. *Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2013.
- Pramesti, Getut. *Solusi Express SPSS 15.0*. Jakarta: PT Elex Media komputindo. 2006.
- Rahmah, Mas. *Hukum Pasar Modal*. Surabaya: Kencana. 2019.

- Rahmarisa, Faty. *Investasi Pasar Modal Syariah*. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik. 1(2). 2019.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press. 2016.
- Rahmani, Nur Ahamdi Bi. *Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) dan Eps (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 7(1). 2020.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Financing Management*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Robbins, Stephen P. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Salim dan Budi Sutrisno. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press. 2008.
- Setiawan, Tejo Adi. *Berilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Relasi Inti Media. 2016.
- Sharpe, William F, dkk. *Investasi*. Jakarta: Indeks. 2005.
- Situmorang, Masri, Andreas dan Riska Natariasari. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. JOM FEKON. 1(2). 1. 2014
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2018.
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. 1987.
- Suryani dan Hendrayadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Susanto, Heru. *Cerdas Memilih Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2012.

- Syahbudi, Muhammad dan Elida Elfi Barus. *Mewujudkan Masyarakat yang sadar Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan)*. Al-Masharif: Jurnal Ekonomi dan Keislaman. 7(2). 2019.
- Syahyunan. *Manajemen Keuangan I*. Medan: USU Press. 2013.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan: FEBI Press. 2016.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Utami, Indah Wahyu. *Perilaku Konsumen: Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian*. Surakarta: CV Pustaka Bengawan. 2017.
- Winarno, Edy. *Panduan Dasar SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden

Res	INISIAL NAMA	JENIS KELAMIN	FAKULTAS	ANGKATAN	SAHAM
1	SEP	Perempuan	FEBI	2019	ASII
2	DA	Perempuan	FEBI	2017	ANTM, EKAD, GJTL, BMTR
3	MRS	laki-Laki	FEBI	2017	AUTO
4	MA	Laki-Laki	FEBI	2017	BRIS, ANTM
5	HA	Laki-Laki	FEBI	2017	BRIS
6	AH	Laki-Laki	FEBI	2019	SIDO, HOKI
7	NKS	Perempuan	FEBI	2017	Mandiri Syariah
8	CA	Laki-Laki	FSH	2018	ADRO, PTBA
9	RS	Perempuan	FEBI	2017	ANTM
10	HS	Laki-Laki	FIS	2018	PNBS
11	IHD	Laki-Laki	FDK	2017	BUKA
12	DM	Perempuan	FEBI	2017	BRIS
13	AA	Perempuan	FEBI	2017	BRIS
14	CF	Laki-Laki	FEBI	2017	BUKA
15	ODM	Laki-Laki	FEBI	2017	BRIS, ICBP
16	A	Perempuan	FEBI	2017	FOOD
17	AB	Laki-Laki	FEBI	2017	ANTM, BRIS, HOKI, FILM
18	HAM	Laki-Laki	FEBI	2017	ANTM
19	NA	Perempuan	FEBI	2017	BMRI
20	RS	Perempuan	FEBI	2018	MNCN
21	RP	Laki-Laki	FEBI	2019	SIDO
22	SK	Perempuan	FEBI	2018	PNBS, BUDI

23	IL	Perempuan	FEBI	2017	UNVR
24	FI	Perempuan	FEBI	2017	ANTM
25	SMS	Perempuan	FEBI	2018	ANTM
26	APA	Perempuan	FITK	2017	WEHA
27	SN	Perempuan	FUSI	2017	BANK
28	RST	Laki-Laki	FIS	2017	BBRI, ANTM
29	ARP	Laki-Laki	FSH	2019	ISAT
30	AI	Laki-Laki	FEBI	2017	UNVR
31	DT	Laki-Laki	FITK	2017	ANTM
32	ADT	Perempuan	FEBI	2018	BRIS
33	RS	Perempuan	FSH	2019	AKRA
34	ER	Perempuan	FIS	2018	JPFA
35	SD	Perempuan	FIS	2017	EXCL
36	SL	Perempuan	FITK	2019	BRIS
37	DD	Perempuan	FKM	2017	ADRO, PTBA
38	ZC	Laki-Laki	FSH	2018	FOOD
39	DN	Perempuan	FSH	2018	ICBP
40	RA	Perempuan	FITK	2019	SIDO
41	RD	Laki-Laki	FEBI	2020	UNVR
42	SS	Perempuan	FEBI	2019	ANTM
43	WS	Perempuan	FEBI	2018	BRIS
44	MW	Laki-Laki	FITK	2017	PTBA
45	MH	Laki-Laki	FDK	2017	BMTR
46	AH	Perempuan	FKM	2017	KLBF
47	TRG	Perempuan	FKM	2018	PTBA
48	AA	Laki-Laki	FITK	2017	TLKM
49	FW	Laki-Laki	FST	2017	TLKM
50	SM	Laki-Laki	FITK	2019	WIKA
51	AF	Laki-Laki	FIS	2017	UNVR

52	PF	Perempuan	FSH	2018	BRIS
53	RY	Perempuan	FSH	2019	ACES
54	IF	Perempuan	FEBI	2017	ADRO
55	KS	Perempuan	FIS	2017	AUTO
56	AT	Perempuan	FKM	2018	BMTR
57	DDS	Laki-Laki	FDK	2019	BRIS
58	IM	Perempuan	FITK	2018	BUKA
59	NH	Perempuan	FSH	2017	CLEO
60	RH	Laki-Laki	FIS	2019	FILM
61	MI	Laki-Laki	FUSI	2017	FOOD
62	MH	Perempuan	FKM	2017	UNVR
63	LS	Perempuan	FSH	2019	ICBP
64	NAR	Laki-Laki	FDK	2018	BMRI
65	AAP	Perempuan	FEBI	2017	SIDO
66	EWS	Perempuan	FEBI	2018	SIDO
67	AT	Laki-Laki	FEBI	2019	FILM
68	AR	Laki-Laki	FEBI	2017	HOKI
69	AS	Perempuan	FDK	2017	ACES
70	FA	Laki-Laki	FEBI	2018	EXCL
71	MRB	Laki-Laki	FEBI	2018	ERAA
72	BG	Laki-Laki	FUSI	2019	FOOD
73	MZ	Laki-Laki	FIS	2018	WIKA
74	FH	Laki-Laki	FEBI	2017	ICBP
75	MHP	Laki-Laki	FEBI	2017	BRIS
76	AMN	Laki-Laki	FEBI	2017	BRIS
77	ZFL	Laki-Laki	FEBI	2017	BRIS
78	MR	Laki-Laki	FEBI	2017	ISAT
79	YP	Laki-Laki	FEBI	2018	FOOD
80	AML	Perempuan	FEBI	2018	ANTM

81	MLI	Laki-Laki	FEBI	2017	ISAT
82	SC	Perempuan	FSH	2017	KAEF
83	AA	Laki-Laki	FEBI	2019	MIDI
84	AHA	Laki-Laki	FEBI	2017	MNCN
85	WI	Perempuan	FEBI	2018	INAF
86	MSM	Perempuan	FEBI	2019	ISAT
87	AR	Laki-Laki	FEBI	2019	JPFA
88	RA	Laki-Laki	FEBI	2017	BANK
89	ARN	Perempuan	FEBI	2017	BBRI
90	LA	Perempuan	FEBI	2018	ANTM
91	AS	Perempuan	FITK	2018	UNVR
92	KS	Perempuan	FITK	2018	BRIS
93	FIF	Perempuan	FEBI	2017	BMRI
94	MA	Perempuan	FKM	2017	KAEF
95	PA	Perempuan	FEBI	2019	DMND
96	DZ	Perempuan	FEBI	2020	BUKA
97	MPA	Perempuan	FEBI	2019	BTPS
98	AAF	Laki-Laki	FEBI	2017	CAMP
99	MZD	Laki-Laki	FEBI	2019	BTON
100	RP	Laki-Laki	FEBI	2018	BUDI
101	MAH	Laki-Laki	FEBI	2017	BMTR
102	CPS	Perempuan	FEBI	2018	BOGA
103	ITR	Perempuan	FEBI	2018	BLTA
104	MS	Perempuan	FEBI	2018	BANK
105	RHB	Perempuan	FEBI	2017	ARMY
106	MA	Laki-Laki	FEBI	2019	ANTM
107	MF	Laki-Laki	FSH	2017	BMTR
108	PA	Laki-Laki	FIS	2018	BUKK
109	MAP	Laki-Laki	FEBI	2018	CAMP

110	NA	Laki-Laki	FITK	2017	BRIS
111	DK	Laki-Laki	FEBI	2019	ANTM
112	MN	Perempuan	FEBI	2017	ANTM
113	UA	Perempuan	FDK	2017	BRIS
114	GR	Perempuan	FEBI	2018	UNVR
115	ZH	Perempuan	FEBI	2018	ICBP
116	IP	Laki-Laki	FEBI	2017	BUKA
117	YUN	Laki-Laki	FEBI	2018	FAST
118	AH	Perempuan	FEBI	2017	EXCL
119	FN	Perempuan	FEBI	2019	FILM

Lampiran 2 Tabulasi Data

No	a1	a2	a3	a4	a5	Total (X1)	b1	b2	b3	b4	b5	Total (X2)	c1	c2	c3	c4	c5	Total (X3)	d1	d2	d3	d4	d5	Total (Y)
1	5	4	5	5	4	23	5	3	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	3	5	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
6	5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23
7	4	4	4	4	5	21	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	5	22	4	4	3	4	4	19
8	5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20	5	3	3	5	5	21	5	5	5	4	5	24	4	4	4	3	3	18
10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	3	4	19
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	4	19

13	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	5	24	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	4	22
14	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	23	5	5	4	5	5	24	5	3	3	5	5	21
15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
16	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	5	23	4	4	4	3	4	19
17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
19	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	4	5	4	4	5	22
20	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	22
21	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	22
22	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22	4	4	3	4	4	19
23	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	4	22
25	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	3	19
26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
27	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	3	4	3	3	17
28	4	5	5	5	5	24	5	4	4	5	4	22	5	5	4	5	4	23	5	5	5	3	3	21

29	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	21
30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
31	4	5	4	4	4	21	4	3	5	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	21
32	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	5	21
33	1	2	2	1	3	9	1	2	1	2	2	8	1	1	2	1	2	7	3	3	1	1	2	10
34	5	2	5	4	4	20	4	2	4	5	3	18	5	5	4	3	4	21	4	3	4	5	5	21
35	4	5	2	4	2	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	2	16
36	4	4	3	3	3	17	3	3	3	4	4	17	5	2	4	3	4	18	3	3	3	3	3	15
37	5	3	3	4	2	17	4	4	2	4	5	19	5	4	5	2	4	20	2	5	4	3	3	17
38	3	4	3	4	3	17	3	3	4	4	4	18	4	4	5	4	4	21	3	3	4	4	3	17
39	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	2	4	5	4	3	18
40	4	4	2	5	2	17	5	5	2	5	5	22	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20
41	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
42	3	4	3	4	4	18	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	17
43	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
44	3	4	3	2	2	14	2	3	3	2	3	13	1	3	3	4	1	12	2	4	2	3	3	14

45	5	3	3	5	4	20	4	5	3	4	5	21	4	3	4	3	4	18	4	3	5	3	3	18
46	4	4	2	2	3	15	4	4	4	4	3	19	2	4	4	4	3	17	3	3	2	4	2	14
47	4	2	4	5	2	17	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	4	22	2	5	5	5	4	21
48	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	2	10	4	4	4	2	4	18	4	4	4	2	4	18
49	1	4	1	1	1	8	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
50	2	1	4	5	5	17	4	4	2	4	4	18	5	4	4	2	4	19	5	4	5	2	4	20
51	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	3	5	4	4	20
52	4	5	4	5	4	22	5	3	4	5	5	22	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	4	21
53	1	4	3	3	3	14	2	3	4	2	2	13	1	2	3	4	2	12	3	3	3	4	3	16
54	4	3	2	5	4	18	5	4	3	4	4	20	5	5	5	3	5	23	4	3	5	3	2	17
55	5	3	5	5	5	23	4	3	5	4	4	20	5	5	5	3	5	23	5	4	5	4	5	23
56	3	3	4	5	3	18	5	3	4	4	3	19	5	3	5	3	4	20	3	5	5	3	4	20
57	5	2	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
58	4	5	5	4	5	23	4	3	2	3	3	15	5	5	5	4	3	22	5	3	4	2	5	19
59	4	2	2	2	2	12	4	4	2	4	4	18	4	4	4	4	4	20	3	3	2	2	2	12
60	5	4	3	3	3	18	5	5	4	3	3	20	4	4	4	4	4	20	3	2	3	3	3	14

61	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	21
62	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	3	3	5	4	19
63	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
64	4	5	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	2	19	5	4	4	4	4	21
65	4	4	4	4	4	20	4	5	2	4	5	20	5	4	4	5	4	22	5	4	5	2	5	21
66	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	19
67	5	4	3	4	4	20	4	4	5	5	4	22	2	5	5	4	5	21	4	4	4	5	4	21
68	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	4	18	5	4	2	4	3	18
69	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
70	5	5	4	5	4	23	4	4	5	5	2	20	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	2	5	4	5	20	4	4	5	5	2	20
72	4	4	4	2	2	16	5	2	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21
73	5	4	4	4	5	22	4	4	3	5	4	20	4	3	5	4	5	21	4	3	2	2	4	15
74	5	3	4	3	5	20	5	4	3	5	4	21	4	3	5	4	5	21	2	4	4	4	4	18
75	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5	5	23	5	4	5	5	2	21	4	5	4	5	4	22
76	4	4	4	4	2	18	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	3	22

77	5	5	4	5	2	21	4	4	2	5	4	19	2	4	5	4	2	17	4	5	4	4	3	20
78	4	3	5	3	4	19	4	3	3	5	3	18	3	3	5	3	5	19	4	4	5	4	3	20
79	4	5	5	5	4	23	3	4	4	3	2	16	4	4	3	4	3	18	5	5	3	4	4	21
80	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	4	22
81	4	5	5	5	4	23	4	2	4	5	5	20	5	2	5	2	5	19	3	4	5	5	4	21
82	5	4	5	4	4	22	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	3	18	5	5	5	4	4	23
83	5	3	5	4	4	21	4	5	1	4	4	18	4	3	4	4	4	19	3	5	4	5	4	21
84	5	2	4	5	4	20	4	4	2	4	4	18	4	2	5	4	4	19	2	4	4	5	4	19
85	2	1	1	4	1	9	2	2	1	3	1	9	1	2	3	2	3	11	1	1	2	2	3	9
86	5	4	3	5	5	22	4	2	5	2	4	17	4	2	5	3	2	16	4	2	4	5	4	19
87	4	2	4	4	4	18	4	4	2	2	4	16	4	2	4	3	3	16	2	4	4	4	2	16
88	3	3	3	5	4	18	4	3	3	3	3	16	4	3	3	4	3	17	3	3	4	3	3	16
89	4	3	2	5	5	19	5	4	2	2	4	17	5	3	3	4	2	17	3	3	4	4	2	16
90	4	3	4	5	3	19	4	4	3	2	3	16	4	3	3	4	3	17	3	3	4	4	3	17
91	4	3	4	5	4	20	4	4	3	3	4	18	4	3	3	4	4	18	3	5	4	4	2	18
92	4	2	2	5	4	17	4	4	2	4	5	19	5	4	2	5	4	20	3	3	4	4	4	18

93	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	4	5	4	5	23
94	3	4	3	4	3	17	3	3	4	2	4	16	3	2	3	3	3	14	4	3	3	3	4	17
95	4	3	4	5	4	20	3	4	3	3	4	17	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
96	3	3	4	5	3	18	3	4	4	2	2	15	1	3	3	3	3	13	3	3	4	3	2	15
97	4	3	3	4	5	19	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	3	4	5	4	4	20
98	5	4	4	4	4	21	2	3	4	4	4	17	3	2	2	3	4	14	4	4	4	2	3	17
99	2	4	1	4	4	15	4	5	4	2	4	19	5	4	2	2	4	17	5	4	5	4	2	20
100	1	5	4	4	4	18	2	2	2	2	2	10	4	4	2	4	2	16	2	2	4	4	4	16
101	2	5	3	4	1	15	1	2	1	1	1	6	1	3	3	1	1	9	1	1	1	1	1	5
102	3	4	4	5	2	18	4	4	2	4	4	18	4	4	4	2	4	18	2	2	4	5	5	18
103	4	5	4	5	4	22	4	3	3	3	4	17	3	5	1	3	4	16	3	4	2	5	4	18
104	3	5	1	4	4	17	4	5	3	2	5	19	5	4	3	4	4	20	4	1	5	4	4	18
105	2	4	4	5	1	16	2	3	3	2	2	12	3	3	2	3	4	15	3	4	4	3	3	17
106	5	5	4	5	4	23	4	4	2	3	5	18	5	4	3	4	4	20	2	3	3	3	4	15
107	3	5	4	4	5	21	4	3	5	5	4	21	4	5	3	5	5	22	5	3	3	3	5	19
108	5	3	2	4	3	17	5	5	3	3	5	21	5	2	4	2	3	16	1	5	2	3	4	15

109	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	2	22
110	2	4	5	5	4	20	3	3	4	4	4	18	4	3	4	4	3	18	4	2	4	2	5	17
111	4	2	5	5	4	20	4	3	2	2	4	15	5	3	3	4	2	17	2	4	5	4	2	17
112	4	3	4	5	4	20	3	3	3	2	5	16	5	4	4	4	3	20	3	4	4	4	3	18
113	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21
114	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
115	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	17
116	4	4	3	5	5	21	5	4	4	3	4	20	4	3	4	3	5	19	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	5	3	5	4	21	4	2	4	4	4	18
118	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18
119	4	3	4	5	5	21	5	4	3	4	5	21	4	4	4	4	5	21	4	4	3	4	3	18

Lampiran 3 Uji Validitas & Reliabilitas X1

Correlations

		a1	a2	a3	a4	a5	Total
a1	Pearson Correlation	1	,193*	,461**	,341**	,425**	,703**
	Sig. (2-tailed)		,035	,000	,000	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
a2	Pearson Correlation	,193*	1	,352**	,146	,234*	,564**
	Sig. (2-tailed)	,035		,000	,114	,010	,000
	N	119	119	119	119	119	119
a3	Pearson Correlation	,461**	,352**	1	,408**	,507**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
a4	Pearson Correlation	,341**	,146	,408**	1	,392**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000	,114	,000		,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
a5	Pearson Correlation	,425**	,234*	,507**	,392**	1	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000	,000		,000
	N	119	119	119	119	119	119
Total	Pearson Correlation	,703**	,564**	,798**	,636**	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	119	119	119	119	119	119

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	119	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	119	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	5

Lampiran 4 Uji Validitas & Reliabilitas X2

Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	Total
b1	Pearson Correlation	1	,616**	,536**	,656**	,722**	,873**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
b2	Pearson Correlation	,616**	1	,371**	,433**	,590**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
b3	Pearson Correlation	,536**	,371**	1	,570**	,445**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
b4	Pearson Correlation	,656**	,433**	,570**	1	,580**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
b5	Pearson Correlation	,722**	,590**	,445**	,580**	1	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	119	119	119	119	119	119
Total	Pearson Correlation	,873**	,736**	,752**	,818**	,824**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	119	119	119	119	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	119	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	119	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	5

Lampiran 5 Uji Validitas & Reliabilitas X3

Correlations

		c1	c2	c3	c4	c5	Total
c1	Pearson Correlation	1	,519**	,465**	,459**	,548**	,782**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
c2	Pearson Correlation	,519**	1	,406**	,595**	,535**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
c3	Pearson Correlation	,465**	,406**	1	,401**	,538**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
c4	Pearson Correlation	,459**	,595**	,401**	1	,445**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
c5	Pearson Correlation	,548**	,535**	,538**	,445**	1	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	119	119	119	119	119	119
Total	Pearson Correlation	,782**	,796**	,723**	,752**	,796**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	119	119	119	119	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	119	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	119	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	5

Lampiran 6 Uji Validitas & Reliabilitas Y

Correlations

		d1	d2	d3	d4	d5	Total
d1	Pearson Correlation	1	,401**	,440**	,281**	,480**	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
d2	Pearson Correlation	,401**	1	,445**	,441**	,295**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000
	N	119	119	119	119	119	119
d3	Pearson Correlation	,440**	,445**	1	,454**	,351**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
d4	Pearson Correlation	,281**	,441**	,454**	1	,413**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000	,000
	N	119	119	119	119	119	119
d5	Pearson Correlation	,480**	,295**	,351**	,413**	1	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000
	N	119	119	119	119	119	119
Total	Pearson Correlation	,736**	,714**	,739**	,710**	,705**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	119	119	119	119	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	119	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	119	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	5

Lampiran 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

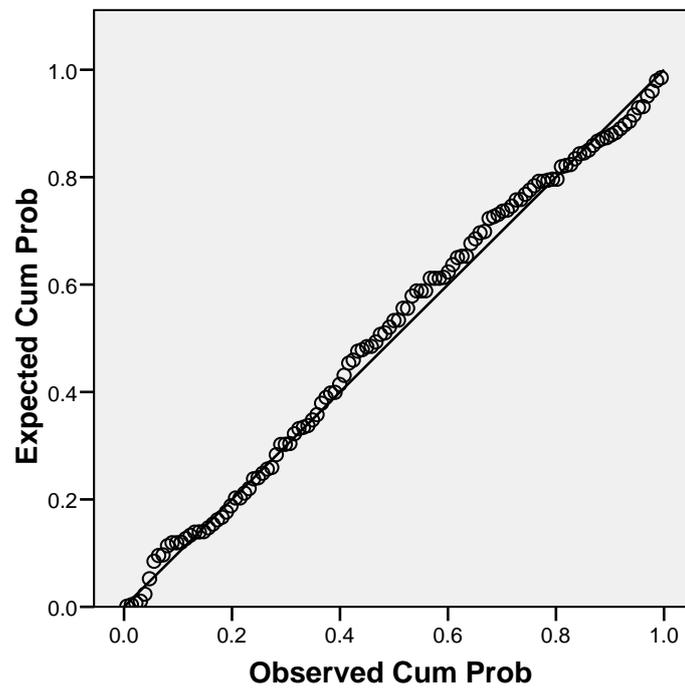
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,43639031
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,034
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,581
Asymp. Sig. (2-tailed)		,889

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan Investasi



Lampiran 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

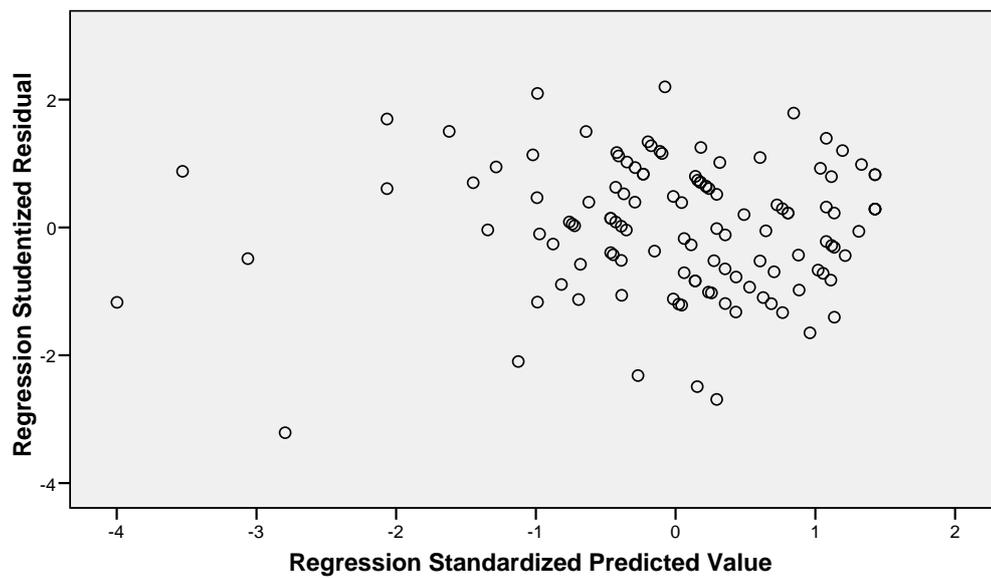
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,205	4,332		1,202	,232		
	Motivasi	,353	,075	,334	4,685	,000	,468	2,138
	Pengetahuan	,240	,091	,275	2,646	,009	,220	4,540
	Kemajuan Teknologi	,294	,095	,321	3,090	,003	,220	4,543

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan Investasi



Lampiran 10 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17323,755	3	5774,585	101,768	,000 ^a
	Residual	6525,388	115	56,743		
	Total	23849,143	118			

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Lampiran 11 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,205	4,332		1,202	,232
	Motivasi	,353	,075	,334	4,685	,000
	Pengetahuan	,240	,091	,275	2,646	,009
	Kemajuan Teknologi	,294	,095	,321	3,090	,003

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Lampiran 12 Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 ^a	,726	,719	7,533	1,792

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Endah Hardiati
2. NIM : 0501172109
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 April 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Istiqomah Gg Rukun,
Kel. Helvetia Timur,
Kec Medan Helvetia

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Swasta Karya Bhakti II Berijazah tahun 2011
2. Tamatan SMPN 1 Labuhan Deli Berijazah tahun 2014
3. Tamatan SMA Swasta Dharmawangsa Medan Berijazah tahun 2017

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota DEC SMA Dharmawangsa (2014-2017)
2. Anggota KSPMS Golden UINSU (2017)
3. Anggota LDK AL-Izzah UINSU (2017)